



Implementasi Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* dalam Pembelajaran Daring di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta

Marhamah¹, Ayu Vita Tri Rezeki², Dewi Amelia³, Eva Nuraeni⁴, Finita Dewi^{5*}

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

* E-mail: finita@upi.edu (Penulis Korespondensi)

Abstract

The emergence of Covid-19 has had an impact in various fields, one of which is education. This resulted in forced learning to be carried out online. Learning activities that are usually carried out in schools face-to-face are hampered and are not optimal. In connection with this, PPLSP students of the Indonesian Education University, Purwakarta Campus, carry out online learning using the zoom meeting application at TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta, West Java. The zoom meeting was chosen because it was felt that it was easier to use to deliver online learning to early childhood. Where children are not required to come to school during online learning through zoom meetings. In practice, children are accompanied by parents or adults. The use of the zoom meeting application in early childhood learning aims to optimize children's learning and provide knowledge and increase teacher understanding of the zoom meeting application in online learning. In addition, there are still teachers who have difficulty using the zoom meeting application in online learning, so online learning through zoom meetings is carried out jointly between implementers, students, and teachers. After being carried out regularly, the use of zoom meetings in online learning is declared effective for early childhood. Where, the zoom meeting is supported by WhatsApp and learning media in the form of videos and power points.

Keywords: *Early Childhood, Online Learning, Zoom Meeting Application*

Abstrak

Munculnya *Covid-19* memberikan dampak dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Hal ini menyebabkan pembelajaran terpaksa harus dilaksanakan secara daring. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah secara tatap muka menjadi terhambat dan tidak optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa PPLSP Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta, Jawa Barat. Pemilihan *zoom meeting* ini karena dirasa lebih mudah digunakan untuk menyampaikan pembelajaran daring pada anak usia dini. Di mana anak tidak diharuskan datang ke sekolah pada saat pembelajaran daring melalui *zoom meeting*. Dalam pelaksanaannya, anak didampingi oleh orang tua atau orang dewasa. Penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran

anak usia dini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran anak serta memberikan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman guru terhadap aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring. Selain itu, masih ada guru yang kesulitan menggunakan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring, sehingga pembelajaran daring melalui *zoom meeting* ini dilakukan secara bersama antara pelaksana, siswa, dan guru. Setelah dilaksanakan secara rutin, penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring ini dinyatakan efektif untuk anak usia dini. Di mana, *zoom meeting* ini ditunjang dengan *WhatsApp* dan media pembelajaran berupa video dan *power point*.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Pembelajaran Daring, Aplikasi Zoom Meeting

1. PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* memberikan dampak dalam berbagai bidang kehidupan. Dampak tersebut juga dirasakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Khususnya terkait pembelajaran yang lebih mengutamakan pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dirasakan oleh siswa dan guru menjadikan proses pembelajaran tidak terlalu efektif dan optimal (Majid, Abukhair, Alfathin, Ummah, & Wardani, 2021). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat keputusan bersama 4 menteri tentang panduan pembelajaran tahun ajaran baru di masa pandemi *Covid-19*. Salah satu poin dalam surat keputusan bersama itu adalah larangan melakukan Kegiatan Belajar Mengajar tatap muka di 94% wilayah Indonesia yang berada di zona merah, oranye, dan kuning. Dengan kondisi tersebut, proses pembelajaran jarak jauh pun masih menjadi pilihan untuk saat ini (Putra, 2020).

Larimore, 2020 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada anak usia dini biasanya berlangsung dengan tatap muka melalui pertemuan di ruang kelas. Pada saat proses pembelajaran, anak usia dini sangat membutuhkan bimbingan secara langsung oleh guru karena guru menjadi pelaksana dan pengajar proses pembelajaran di kelas (Nurbani & Sugiyanto, 2021). Lembaga pendidikan anak usia dini intens melakukan pembelajaran untuk merangsang stimulus perkembangan anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar digantikan dengan pembelajaran di rumah masing-masing dengan pendampingan orang tua (Ismawati & Prasetyo, 2020). Hal tersebut juga diterapkan di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta, Jawa Barat. Di TK Kemala Bhayangkari 11, dalam satu minggu pembelajaran dilaksanakan selama lima hari, dua hari luring dan tiga hari daring.

Menurut Mustofa, dkk, 2019 (Dina, 2020) pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet. Secara yuridis pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pola pembelajaran yang berlangsung dengan adanya keterpisahan antara guru dan anak (Monica & Fitriawati, 2020). *E-learning* berfokus pada interaksi antara guru, peserta didik, dan pembelajaran daring. Konsep ini diadopsi sebagai media pendukung belajar abad ke-21. Seorang guru dapat mengunggah materi pembelajaran (video, *e-book*, animasi, dan sebagainya), sementara siswa dapat mengaksesnya dengan bebas. Juga, *e-learning* dirancang secara fleksibel melalui internet untuk mendukung siswa mencapai hasil belajar (Abdul Majid & Fuada, 2020). Pembelajaran daring pada anak usia dini tidak terlepas dari peran orang tua. Keberhasilan anak selama belajar di rumah ditentukan oleh bimbingan dan pendampingan yang diberikan orang tua. Kerja sama antara guru dan orang tua dalam memantau perkembangan belajar anak sangat dibutuhkan. Akan tetapi, masih banyak orang tua yang tidak menyadari hal tersebut, sehingga kegiatan belajar

dari rumah menjadi tidak optimal. Di samping itu, sering terjadi kejenuhan dan kebosanan pada anak karena tidak dapat belajar bersama teman dan guru di sekolah.

Pelaksana memilih untuk menggunakan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta yang dilaksanakan secara rutin setiap Hari Senin pukul 09.00 – 10.00 WIB. *Zoom* adalah aplikasi buatan miliarder, Eric Yuan, yang dirilis pada Januari 2013 (Berti, 2020). *Zoom meeting* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pada aplikasi *zoom meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video, sehingga cocok digunakan sebagai media pembelajaran (Haqien & Rahman, 2020). *Zoom meeting* adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung (Mahayoni, 2020). Dipilihnya aplikasi *zoom meeting* ini karena dirasa lebih mudah digunakan untuk menyampaikan pembelajaran daring pada anak usia dini. Di mana anak tidak diharuskan datang ke sekolah pada saat pembelajaran daring melalui *zoom meeting*. Dalam pelaksanaannya, anak didampingi oleh orang tua atau orang dewasa. Pembelajaran daring pada anak usia dini tidak terlepas dari peran orang tua. Keberhasilan anak ketika belajar dari rumah ditentukan oleh bimbingan dan pendampingan orang tua atau orang dewasa. Kerja sama antara guru dan orang tua dalam pembelajaran daring maupun luring menjadi hal yang sangat penting pada pendidikan anak usia dini.

Dalam penggunaan aplikasi *zoom meeting* ini, di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta masih ada guru yang kesulitan menggunakan aplikasi *zoom meeting* sebagai pembelajaran daring untuk anak usia dini. Hal ini tentunya akan memberikan pengaruh terhadap kualitas penyampaian materi pada saat pembelajaran daring, sehingga guru bersama pelaksana melaksanakan pembelajaran daring melalui *zoom meeting* secara bersama-sama. Penggunaan *zoom meeting* ini selain untuk mengoptimalkan pembelajaran anak, juga untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman guru terhadap aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan hal tersebut di atas, permasalahan ini menjadi sangat penting untuk diberikan penguatan oleh mahasiswa PPLSP di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta, Jawa Barat. Penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran anak usia dini dilaksanakan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan dengan optimal, sehingga aspek perkembangan anak tetap terpantau dan berjalan dengan baik meskipun kegiatan pembelajaran tidak dilaksanakan di sekolah.

2. METODE

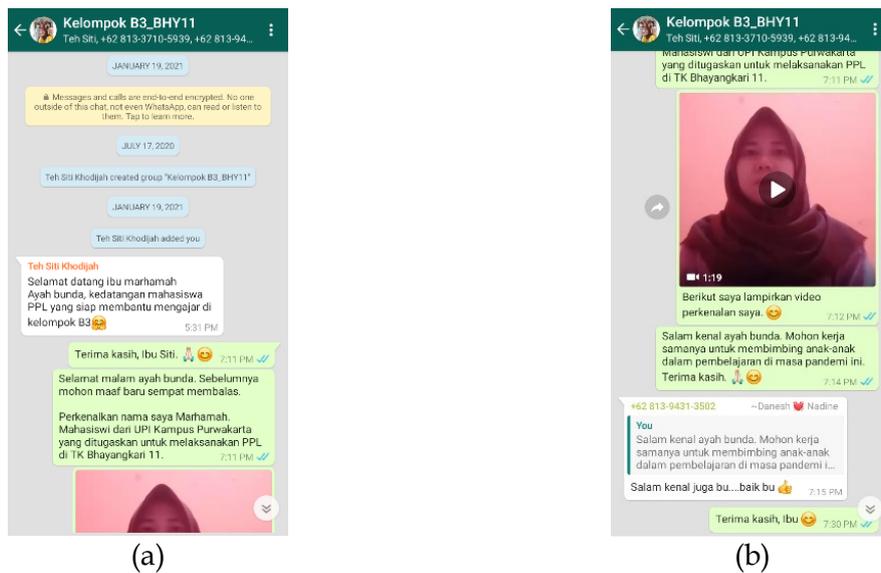
Implementasi penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring ini dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 25 Januari – 22 Maret 2021. Pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *zoom meeting* ini juga ditunjang dengan penggunaan *WhatsApp Group* sebagai media koordinasi antara pelaksana program, siswa, guru, dan orang tua siswa. Program ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

2.1 Tahap Persiapan

Implementasi penggunaan aplikasi *zoom meeting* ini diawali dengan komunikasi bersama kepala sekolah dan guru-guru di TK Bhayangkari 11 Purwakarta terkait perizinan untuk melaksanakan PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan). Perizinan tersebut melalui surat izin resmi dari universitas dan diberikan secara langsung ke sekolah dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, pelaksana program resmi melaksanakan PPLSP di TK Bhayangkari 11 Purwakarta. Pelaksana program bergabung pada *WhatsApp Group* kelas untuk memudahkan komunikasi dengan guru dan orang tua (Gambar 1a).

Setelah bergabung dalam *WhatsApp Group* kelas, pelaksana program membuat video perkenalan yang kemudian dibagikan ke *WhatsApp Group* kelas (Gambar 1b).

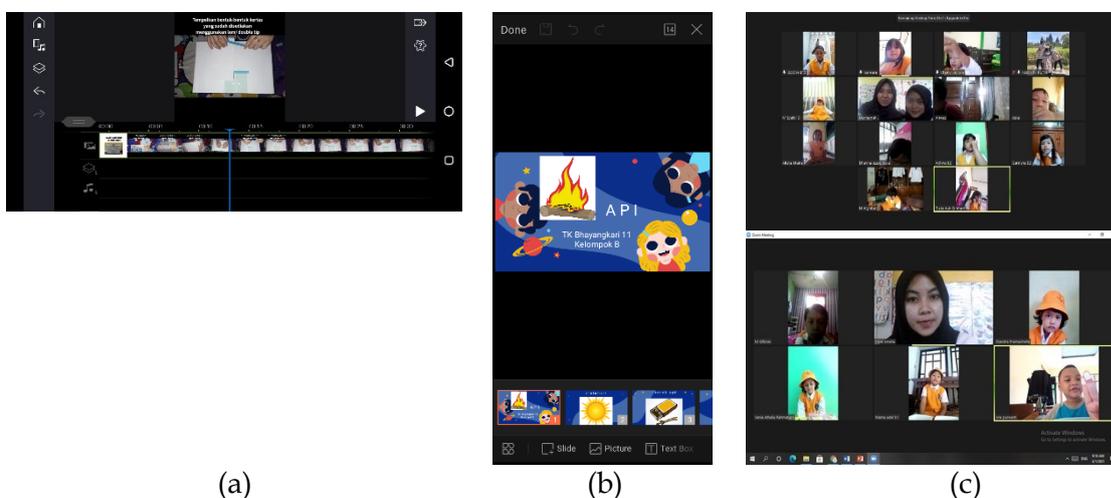


Gambar 1. Tampilan (a) Pelaksana bergabung dengan *WhatsApp Group* kelas, (b) Video perkenalan melalui *WhatsApp Group*

Pemilihan *zoom meeting* dengan *WhatsApp Group* sebagai penunjang ini disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta. Guru-guru di sekolah tersebut masih ada yang belum memahami tentang penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring, sehingga pemilihan *zoom meeting* ini dirasa dapat menambah pengetahuan guru tentang penggunaan aplikasi pada pembelajaran *online*, khususnya selama masa pandemi ini.

2.2 Tahap Inti

Pada tahap inti, pelaksana memulai dengan pembuatan video pembelajaran untuk anak usia dini dan *power point*. Video pembelajaran ini dapat berupa penjelasan materi, lagu yang berkaitan dengan tema atau tutorial pembuatan hasil karya untuk anak. Pembuatan video ini cukup mudah dan sederhana, hanya dengan memanfaatkan *smartphone* untuk merekam dan menggunakan aplikasi *power director* untuk proses *editing* video (Gambar 2a).

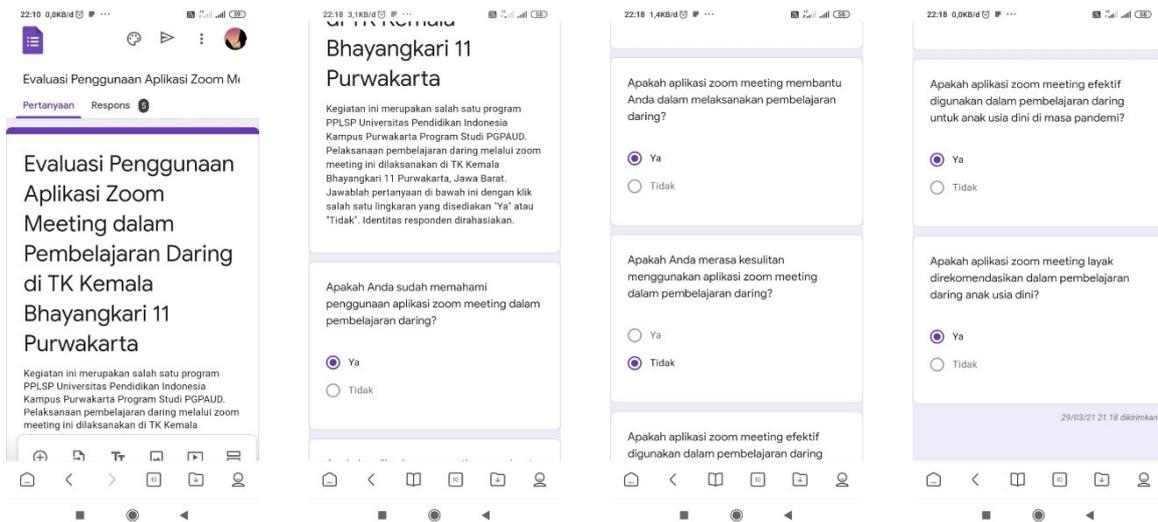


Gambar 2. Tampilan (a) Proses *editing* dengan *power director*, (b) Pembuatan *power point* sesuai tema, (c) Proses pembelajaran melalui *zoom meeting*

Pembuatan *power point* disesuaikan dengan tema dan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran daring (Gambar 2b). Video dan *power point* ini dapat dipilih salah satu atau digunakan keduanya pada saat menyampaikan materi melalui *zoom meeting*. Penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan tema dan materi yang akan disampaikan. Setelah video dan *power point* dipastikan telah selesai dan dapat digunakan untuk menyampaikan materi, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran daring melalui *zoom meeting* (Gambar 2c).

2.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan melalui pengisian beberapa pertanyaan berbentuk kuesioner melalui *google form*. Kuesioner tersebut berisi tentang penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring. Kuesioner tersebut diisi oleh guru-guru di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta untuk mengetahui (Gambar 3).



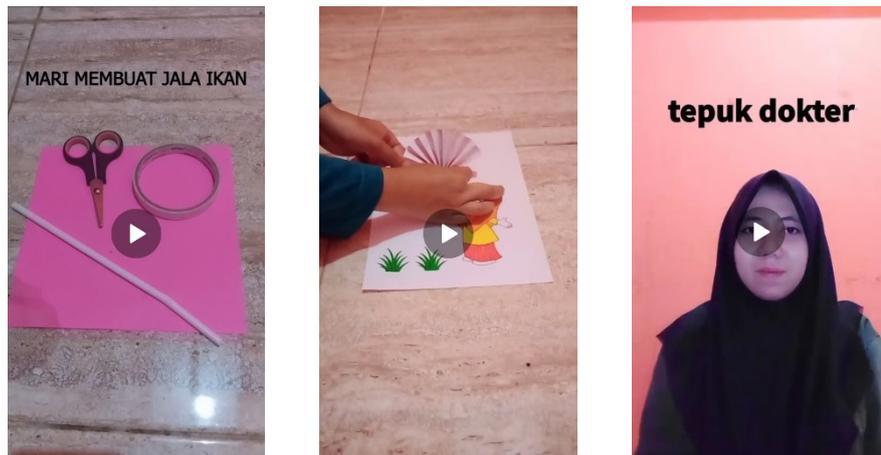
Gambar 3. Tampilan kuesioner evaluasi penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring melalui *zoom meeting* untuk anak usia dini juga membutuhkan media pembelajaran. Proses pembelajaran pada semua tingkatan mempersyaratkan guru untuk lebih kreatif, terutama di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena siswa PAUD belum menyadari akan pentingnya belajar. Guru harus terampil membuat tujuan pembelajaran, memilih materi, menentukan pendekatan/metode/media, melaksanakan pembelajaran dan menyusun alat evaluasi. Dalam hal membuat tujuan pembelajaran guru harus mengacu kepada berkembangnya aspek-aspek perkembangan secara optimal (Adjie, Putri, & Dewi, 2021).

Sebelum mengadakan pembelajaran melalui *zoom meeting*, pelaksana program mempersiapkan video dan *power point* untuk menyampaikan materi. Video ini digunakan sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi secara daring melalui *zoom meeting*. Video ini berupa penjelasan materi, video lagu sesuai tema atau video cara pembuatan hasil karya (Gambar 4a). Selain itu, dibuat pula *power point* yang berisi materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring melalui *zoom meeting* (Gambar 4b). Hal ini sesuai dengan pendapat Cress & Kimmerle, 2008 (Nasir et al., 2020) yang menyatakan bahwa kunci efektivitas dari sistem pembelajaran daring adalah, pertama: bagaimana seorang guru tetap kreatif untuk menyajikan pembelajaran daring secara menyenangkan dan mudah

dimengerti, sehingga para anak didik tidak merasa bosan dan tetap produktif belajar dari rumah.



Gambar 4. Tampilan (a) Media pembelajaran daring melalui *zoom meeting*

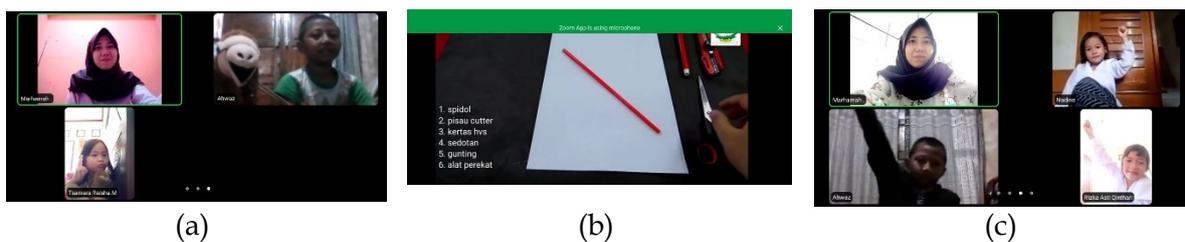


Gambar 4. Tampilan (b) *power point* tentang materi pembelajaran

Implementasi penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta dilaksanakan setiap Hari Senin (Gambar 5a). Kegiatan pembelajaran daring melalui *zoom meeting* dilaksanakan minimal sekali dalam seminggu. Dapat pula dilakukan lebih dari sekali dalam seminggu, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran daring untuk anak. Pada kegiatan pembelajaran melalui *zoom meeting* ini mencakup komponen pembelajaran pada umumnya, yaitu pembuka, inti, dan penutup pembelajaran. Pelaksana menampilkan video pembelajaran dengan melakukan *share screen* agar anak-anak dapat melihat dan memahami apa yang disampaikan pelaksana atau guru (Gambar 5b). Setelah diberikan penjelasan, pelaksana dapat bertanya kepada anak terkait materi yang disampaikan. Dalam kegiatan tanya jawab ini, setiap anak diberikan kesempatan untuk menjawab dengan mengangkat tangan terlebih dahulu (Gambar 5c).

Implementasi penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta juga melibatkan guru (Gambar 6a). Hal ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan bagi guru yang belum memahami penggunaan *zoom meeting* dan meningkatkan pengetahuan bagi guru yang sudah memahami penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring tersebut, pelaksana lebih banyak

menyampaikan materi pembelajaran untuk anak, sedangkan guru menjadi pengamat dan sesekali menyampaikan materi (Gambar 6b).



Gambar 5. Tampilan (a) Pembelajaran daring melalui *zoom meeting*, (b) *Share screen video* pembelajaran, (c) Tanya jawab melalui *zoom meeting*



Gambar 6. Tampilan (a) Pembelajaran daring melalui *zoom meeting* bersama guru, (b) Pelaksana menyampaikan materi melalui *zoom meeting*

Implementasi penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta dirasa dapat memberikan manfaat dan cukup efektif digunakan dalam pembelajaran daring untuk anak usia dini. Wawancara awal yang dilakukan secara langsung dengan salah satu guru menunjukkan bahwa penggunaan *zoom meeting* ini dapat memudahkan pembelajaran daring bagi anak usia dini. Namun, masih ada guru yang merasa kesulitan jika menggunakan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring.



Gambar 7. Tampilan (a) Hasil kuesioner pemahaman penggunaan *zoom meeting*, (b) Hasil kuesioner *zoom meeting* dapat membantu pembelajaran daring, (c) Hasil kuesioner responden kesulitan menggunakan *zoom meeting*

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh lima responden setelah setiap minggu secara rutin diadakan pembelajaran *zoom meeting* bersama pelaksana program, 80% responden menyatakan sudah memahami penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring dan 20% responden menyatakan tidak memahami penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring (Gambar 7a). Aplikasi *zoom meeting* ini dinyatakan oleh responden 100% membantu dalam pembelajaran daring (Gambar 7b). Melalui kuesioner yang sudah diisi oleh guru, 40% responden menyatakan merasa kesulitan menggunakan *zoom meeting* dan 60% responden

menyatakan tidak kesulitan menggunakan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring (Gambar 7c). Setelah dilaksanakan penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring oleh pelaksana bersama guru, di mana kegiatan tersebut dilakukan secara rutin setiap minggu, 100% responden menyatakan bahwa aplikasi *zoom meeting* efektif digunakan dalam pembelajaran daring untuk anak usia dini di masa pandemi (Gambar 8a). 100% juga menyatakan bahwa aplikasi *zoom meeting* layak direkomendasikan dalam pembelajaran daring anak usia dini (Gambar 8b). Pembelajaran daring mengharuskan guru untuk menguasai teknologi. Guru harus inovatif terhadap media maupun metode yang sedang berkembang saat ini. Guru hendaknya menguasai beberapa cara pembelajaran daring, seperti pembelajaran menggunakan *WhatsApp*, *zoom meeting*, dan lainnya (Winarsieh & Rizqiyah, 2020).



Gambar 8. Tampilan (a) Hasil kuesioner keefektifan *zoom meeting*, (b) Hasil kuesioner kelayakan *zoom meeting* untuk direkomendasikan

4. KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi *zoom meeting* ini dapat disimpulkan cukup efektif dan dapat digunakan dalam pembelajaran daring pada anak usia dini. Dengan adanya pembelajaran daring melalui *zoom meeting* yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu oleh pelaksana, dapat memberikan pengetahuan bagi guru tentang penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring anak usia dini. Penggunaan *zoom meeting* ini ditunjang dengan media pembelajaran berupa *video* dan *power point*.

Disarankan bagi guru-guru di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam menunjang pembelajaran daring. Hal ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman dengan menggali potensi dan pengetahuan dari berbagai sumber.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak sekolah di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, N., Putri, S. U., & Dewi, F. (2021). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematika melalui Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1325-1338. doi:10.31004/obsesi.v5i2.846
- Berti, H. (2020). *Skripsi: Implementasi E-Learning Menggunakan Zoom terhadap Pemahaman Konsep*

Peserta Didik Ditinjau dari Gender pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di SMA Padang Cermin.
Lampung: UIN Raden Intan.

- Dina, L. N. (2020). Respon Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *THUFULLI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 46-52.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5 (1), 51-56.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2021). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 665-675. doi:10.31004/obsesi.v5i1.671
- Mahayoni, N. M. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting pada Pembelajaran Agama Hindu di Masa Pandemi. *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu*, 3(1), 47-53.
- Majid, N. W.A., & Fuada, S. (2020). E-Learning for Society: A Great Potential to Implement Education for All (EFA) Movement in Indonesia. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 14(02), 250. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i02.11363>
- Majid, N. W.A., Abukhair, A., Alfathin, A., Ummah, A. H., & Wardani, R. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Efektif di Rumah Saat Pandemi Covid-19 Kepada Warga Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSSE)*, 1 (1), 1-7.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9 (2), 1630-1640.
- Nasir, Bagea, I., Sumarni, Herlina, B., & Safitri, A. (2021). Memaksimalkan Fitur "Breaking Rooms" Zoom Meeting pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 611-624. doi:10.31004/obsesi.v5i1.662
- Nurbani, A. N., & Sugiyanto, N. C. (2021). Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Keterampilan Menyimak Siswa Usia Dini. *Kanigara*, 62-72.
- Putra, N. P. (2020). Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Aplikasi Zoom dan WhatsApp Group di Era New Normal pada Warga Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insani. *JIPSINDO*, 7 (2), 162-176.
- Winarsieh, I., & Rizqiyah, I. P. (2020). Peranan Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1 (4), 159-164.